

ABSTRAK

Natasha Lawrence (00000020905)

PEMBENTUKAN AREA KOMUNAL SEBAGAI UPAYA REVITALISASI KAWASAN SUNDA KELAPA

(xiv + 100 halaman; 50 gambar; 4 tabel; 10 lampiran)

Setiap kawasan memiliki sebuah memori, menurut Aldo Rossi memori adalah sebuah ingatan yang meninggalkan kesan paling besar dan terekam oleh manusia secara kolektif, salah satunya kawasan yang memiliki cerita yang sangat berkesan adalah Sunda Kelapa, kawasan ini adalah kawasan yang memiliki cerita sejarah di mana ia adalah kawasan yang paling pertama di jajah oleh VOC, kejadian ini meninggalkan banyak sekali memori dalam bentuk arsitektur seperti artefak yaitu, menara Syahbandar dan kapal tua peninggalan Belanda, tidak hanya artefak/bangunan yang di tinggalkan sebagai jejak memori namun adupun budaya yang di tinggalkan oleh penjajahan Belanda, lokasi ini di tempati oleh banyak masyarakat lokal yang dari dulu sudah bersinggah di Sunda Kelapa dan bermata pencarian sebagai nelayan.

Namun seiringnya waktu, memori/sejarah sudah mulai di lupakan, kawasan yang memiliki artefak, budaya yang menarik orang untuk mengingat akan sejarah yang dimiliki Sunda Kelapa sudah berubah fungsi menjadi area ekonomi, hal ini sangat di sayangkan karena banyak sekali masyarakat bahkan turis, yang masih tertarik dengan peninggalan sejarah dan kawasan Sunda Kelapa, penulisan ini memiliki tujuan untuk menjawab seberapa pentingnya kawasan sejarah seperti Sunda Kelapa, dan mencari metode yang cocok untuk mempromosikan Sunda Kelapa kepada masyarakat luar, dengan mengedukasi Sunda Kelapa sebagai kawasan sejarah.

Penulisan ini menjelaskan bagaimana pendekatan dalam melestarikan sejarah Sunda Kelapa dapat dicapai melalui pendekatan preservasi dan konservasi serta metode yang digunakan dalam pengembangan urban pada area Sunda Kelapa dapat dicapai melalui penambahan fungsi area komunal/public sebagai upaya dalam merevitalisasi kawasan Sunda Kelapa, penulisan ini juga menjelaskan seberapa pentingnya kawasan Sunda Kelapa perlu di revitalisasi untuk menyelesaikan beberapa permasalahan area public yang ada seperti permasalahan social, kenyamanan dan bentuk, pengguna dan kegiatan, akses dan koneksi.

Kata Kunci: Artefak, Revitalisasi, Memori Kolektif

ABSTRACT

Natasha Lawrence (00000020905)

ESTABLISH MENT OF COMMUNAL AREA AS A REVITALIZATION OF SUNDA KELAPA

(xiv + 100 pages; 50 pictures; 4 table; 10 attachment)

Each region has a memory, according to Aldo Rossi, memory is something that left the greatest impression and was recorded by humans collectively, one area that has a very memorable story is Sunda Kelapa, this region is a region that has a historical story in which it is the very first area colonized by the VOC, this incident left a lot of memory in the form of architecture such as artifacts, namely the Syahbandar tower and old ships from the Dutch heritage, not only artefacts or buildings left as memory traces but as for the culture left by the Dutch colonialism, the location it is occupied by many local people who have stopped at Sunda Kelapa and work as fishermen.

But over time, memory/ history has begun to be forgotten, an area that has artifacts, culture that attracts people to remember the history of Sunda Kelapa has changed its function to become an economic area, this is very unfortunate because so many people and even tourist are still interested in relics history of Sunda Kelapa region, this writing aims to answer the importance of historical area such as Sunda Kelapa, and explain a good approach to preserving history and culture in Sunda Kelapa, and to find a suitable method to promote Sunda Kelapa, to the outside community, by educating Sunda Kelapa as a historical area.

This writing explains how the approach in preserving the history of Sunda Kelapa can be achieved through the preservation and conservation approach and the methods used in development in the Sunda Kelapa area can be achieved through the addition of the function of the communal/ public area as an effort in revitalizing the Sunda Kelapa region, writing also explains how important the Sunda Kelapa area needs to be revitalized to solve some of the problems of existing public areas such as social problems, convenience and form, users and activities, access and connections.

Keywords: Artefact, Revitalization, Collective Memory